

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan beberapa kesimpulan dari masing-masing variabel terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Kawasan Kedu Raya, diantara,

1. Upah Minimum Kabupaten (UMK) berpengaruh negatif signifikan terhadap jumlah penduduk miskin. Kenaikan UMK terbukti dapat menurunkan jumlah penduduk miskin di Kawasan Kedu Raya. Kenaikan UMK terbukti mampu mengurangi kecenderungan masyarakat mempertahankan pola hidup subsisten dan budaya pasrah terhadap kondisi ekonomi. Peningkatan pendapatan tenaga kerja meningkatkan daya beli, memperkuat kemandirian ekonomi, serta mendorong perubahan perilaku menuju kehidupan yang lebih produktif sehingga menurunkan kemiskinan kultural.
2. Angka Harapan Hidup (AHH) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap jumlah penduduk miskin. Meskipun peningkatan AHH menunjukkan perbaikan kesehatan masyarakat, perubahan tersebut belum secara langsung mendorong perubahan nilai-nilai budaya yang berkaitan dengan motivasi kerja, etos produktivitas, atau aspirasi ekonomi. Dengan demikian, pengaruh AHH terhadap kemiskinan kultural di Kedu Raya masih lemah karena peningkatan umur panjang tidak otomatis disertai transformasi pola pikir.

3. Rata-rata Lama Sekolah (RLS) berpengaruh negatif signifikan terhadap jumlah penduduk miskin. Pendidikan terbukti menjadi faktor utama dalam mengubah pola nilai dan perilaku masyarakat. Semakin tinggi rata-rata lama sekolah, semakin besar peluang individu untuk memiliki orientasi masa depan, kemampuan mengambil peluang kerja yang lebih baik, dan keinginan keluar dari pola budaya pasrah atau hidup seadanya. Dengan demikian, peningkatan pendidikan secara langsung berkontribusi terhadap penurunan kemiskinan kultural.
4. Rasio Ketergantungan (RK) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap jumlah penduduk miskin. Beban tanggungan yang tinggi berpotensi memperkuat pola budaya ketergantungan dalam keluarga, namun dalam konteks Kedu Raya pengaruhnya tidak kuat. Hal ini terjadi karena struktur sosial yang masih ditopang oleh gotong royong, dukungan keluarga besar, serta bantuan pemerintah membuat dampak budaya ketergantungan tidak terlalu dominan.
5. Secara simultan, variabel UMK, AHH, RLS, dan RK berpengaruh terhadap jumlah penduduk miskin di Kawasan Kedu Raya. Hasil ini menunjukkan bahwa penguatan pendidikan, perbaikan kesehatan, serta kebijakan ekonomi seperti peningkatan upah minimum dapat menjadi faktor penting dalam mengubah pola nilai masyarakat. Apabila dilakukan secara terpadu dan berkelanjutan, kebijakan-kebijakan tersebut mampu mendorong transformasi budaya menuju

masyarakat yang lebih produktif dan berorientasi pada peningkatan kesejahteraan.

5.2.Saran

1. Upah minimum di wilayah Kawasan Kedu Raya termasuk dalam kategori UMK yang cukup kompetitif di Provinsi Jawa Tengah. Namun demikian, kebijakan UMK perlu terus dievaluasi dan disesuaikan setiap tahun dengan memperhatikan standar kebutuhan hidup layak (KHL) masyarakat di masing-masing kabupaten. Pemerintah daerah diharapkan dapat bersikap bijak dalam menetapkan UMK agar tidak menimbulkan kesenjangan pendapatan antarwilayah di Kawasan Kedu Raya. Penetapan UMK yang tepat diharapkan dapat meningkatkan daya serap tenaga kerja dan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.
2. Peningkatan kualitas pendidikan di Kawasan Kedu Raya perlu diimbangi dengan pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan program wajib belajar 12 tahun, agar angka putus sekolah dapat ditekan terutama di tingkat pendidikan dasar dan menengah. Pemerintah daerah diharapkan mampu menyediakan pelatihan keterampilan bagi masyarakat dengan tingkat pendidikan rendah guna meningkatkan kompetensi dan kesiapan mereka dalam dunia kerja.
3. Pemerintah daerah perlu membangun sinergi antara kebijakan ekonomi dan kebijakan sosial untuk menciptakan pembangunan yang berkelanjutan. Kenaikan UMK dan peningkatan pendidikan harus dipadukan dengan penciptaan lapangan kerja baru di sektor potensial seperti pertanian modern, pariwisata, dan industri kreatif. Kolaborasi

antara pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat akan memperkuat ketahanan ekonomi lokal serta mempercepat penurunan tingkat kemiskinan. Dengan demikian, kesejahteraan masyarakat di Kawasan Kedu Raya dapat meningkat secara menyeluruh dan berkelanjutan.